

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang “Manajemen Resiko *Shipping* Pada Jasa Ekspedisi Pengiriman Furniture Perspektif Manajemen Bisnis Syari’ah”,

1. Dalam melakukan manajemen risiko Javaline melakukan pembagian *jobdesk* dengan berbagai divisi yang meliputi *planning, organizing, actualing dan controlling*, dengan harapan dapat menciptakan efisiensi waktu dalam setiap pengendalian risiko.
2. Faktor-faktor dan kendala yang menjadi penyebab risiko dalam pengiriman barang pada ekspedisi Javaline memiliki tiga faktor, yaitu faktor alam dan non alam, faktor pelanggan atau konsumen dan faktor persaingan. Sedangkan kendala dalam proses pengiriman barang pada ekspedisi Javaline terdapat tiga hal yaitu keterlambatan pengiriman, salah alamat, dan rusak atau cacatnya barang.
3. Beberapa siasat untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya risiko Javaline mengeluarkan Syarat Standar Pengiriman (SSP). Disaat pelanggan menyerahkan barang atau dokumen untuk dikirim atau ditransportasikan oleh Javaline, para pelanggan dianggap telah menerima dan setuju dengan syarat-syarat dan kondisi yang menjadi syarat standar pengiriman Javaline. Di samping itu perusahaan juga mengadakan edukasi kepada karyawan terhadap manajemen risiko yang dimungkinkan akan terjadi secara teknis di lapangan.
4. Dalam sudut pandang religi manajemen risiko perspektif manajemen bisnis syari’ah pada dasarnya Islam memberi ajaran untuk mengatur posisi risiko dengan sebaik-baiknya, sebagaimana Al-Qur’an dan Hadits mengajarkan untuk melakukan aktivitas dengan perhitungan yang sangat matang dalam menghadapi risiko. Para pelaku bisnis beranggapan bisnis merupakan sebuah muamalah yang diniatkan semata-mata bekerja atau mencari ridho Allah yang mana pasti tidak jauh dengan ketentuan-ketentuan syari’at islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas. Adapun saran yang peneliti berikan kepada ekspedisi Javaline terhadap manajemen risiko yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Terkait kendala yang sering terjadi dalam proses pengiriman barang, sebaiknya pihak Javaline menjelaskan juga dalam Syarat Standar Pengiriman (SSP) agar tidak terjadinya lagi ketidaksenangan oleh pelanggan dalam melakukan pengiriman.
2. Agar tidak terjadi lagi kehilangan atau kecacatan barang kiriman oleh pihak ketiga, sebaiknya dibuatkan juga surat kerjasama atau perjanjian antara pihak Javaline dengan pihak ketiga, jika terjadi kerusakan oleh pihak ketiga maka sebagian dari tanggungan juga ditanggung oleh pihak ketiga.

